

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Moleong (2003, hlm.3) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan perilaku orang-orang yang diamati”. Selanjutnya Al Muchtar (2015, hlm 128) mengemukakan bahwa

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, neopositivisme, neo strukturalisme dan postmodern digunakan untuk melakukan penelitian dengan tujuan menemukan kebenaran alamiah, memperankan peneliti sebagai subjek dan instrumen dalam melakukan proses *inquiri* untuk memaknai melalui penafsiran realitas sebagai data empirik penelitian pada situs alamiah.

Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang melakukan penelitian dengan menggunakan prosedur kualitatif yang berupa pengumpulan data dengan melihat realitas yang sebenarnya. Lebih lanjut Creswell (1998, hlm.15) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai :

Qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore a social or human problem, the researcher build a complex, holistic picture, analysis words, report detailed views of informants and conducts the study in a natural setting.

Berdasarkan pendapat diatas maka pendekatan yang tepat dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini diambil berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, yaitu peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pembinaan sikap nasionalisme yang melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk membangun karakter siswa yang dilakukan oleh sekolah muhammadiyah. Bogdan dan Biklen (1982, hlm.27) mengemukakan bahwa:

Pengumpulan data kualitatif hendaknya dilakukan sendiri oleh peneliti dan mendatangi sumbernya secara langsung. Dengan begitu data yang didapat oleh peneliti merupakan fakta dari fenomena yang terjadi, sehingga dapat benar-benar menjawab pertanyaan penelitian yang ada.

Dengan ikut melakukan penelitian langsung dalam mengumpulkan data dan fakta yang ada dilapangan penelitian. Maka akan didapatkan jawaban penelitian yang bisa memberikan kesimpulan dari penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Dimaksudkan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena tentang suatu proses aktivitas dalam kegiatan Hizbul wathan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang diambil dalam situasi yang wajar, maka dibutuhkan ketelitian dalam mengamati segala aspek yang sedang dicermati.

Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2011, hlm. 99) bahwa penelitian studi kasus merupakan penelitian yang memfokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena lainnya dan fenomena tersebut bisa berupa seorang pemimpin sekolah, sekelompok siswa, suatu program, suatu proses, suatu penerapan kebijakan atau suatu konsep. Jadi, dapat, ditarik kesimpulan bahwa pendekatan kualitatif dengan studi kasus merupakan suatu fenomena baik dari suatu program atau satu penerapan kebijakan yang sangat menarik, maka dari itu peneliti tertarik meneliti judul tersebut dengan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dapat memberikan informasi secara detail dan mendalam mengenai hal-hal yang akan dicari informasinya oleh peneliti. Sprandley (2007, hlm.68) ada lima persyaratan minimal untuk memilih informan yang baik, yakni:

- (a) Enkulturasasi penuh, artinya mengetahui budaya miliknya dengan baik.

Amrina Rosyada, 2018

PEMBINAAN SIKAP NASIONALISME MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (b) Keterlibatan langsung, artinya ketika informan terlibat dalam suasana budaya, informan menggunakan pengetahuannya untuk membimbing tindakannya, informan meninjau hal-hal yang diketahuinya dan informan menerapkannya setiap hari.
- (c) Suasana budaya yang tidak dikenal, biasanya akan semakin menerima tindak budaya sebagaimana adanya, dia tidak akan basa basi,
- (d) Memiliki waktu yang cukup.
- (e) Non-analitis, dimana informan menggunakan bahasa mereka untuk menggambarkan berbagai kejadian dan tindakan dengan cara yang hampir tanpa analisis

Memilih subjek penelitian merupakan orang yang secara langsung ikut terlibat dalam *setting* penelitian yang akan diteliti, hal ini akan memberikan gambaran natural dari data yang didapatkan sehingga pertanyaan penelitian bisa dijawab dengan baik. Al Muchtar (2015, hlm 239) mengemukakan bahwa pemilihan subjek penelitian adalah mereka yang memiliki pemahaman tentang masalah penelitian, sehingga atas pengalamannya ia dapat memberikan berbagai informasi yang berguna dalam melakukan pemaknaan melalui penafsiran atas berbagai fakta sebagai temuan penelitian.

Pertimbangan tertentu dalam penelitian ini yaitu pengambilan informan berdasarkan pada pertimbangan pribadi dari peneliti sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji. Adapun yang menjadi informan atau subjek penelitian kali ini adalah Kepala sekolah, Wakasek Kesiswaan, Pembina Hizbul Wathan, Pelatih dan Siswa yang mengikuti eskurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Berikut subjek penelitian dalam penelitian ini :

Tabel 3.1

Deskripsi Subjek Penelitian Praktisi Pendidikan

No	Nama (Kode)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan	Inisial
1.	H. Rosyidin M.Pd	Laki-laki	S2	Kepala Sekolah	RD
2.	Edi Susanto S.Ag	Laki-Laki	S1	Wakasek Kesiswaan	ES
3.	Bakharudin K.H	Laki-laki	S1	Pembina HW	BR
4.	Syarif	Laki-laki	S1	Pelatih HW	SY
5.	Zairin	Laki-laki	S1	Pelatih HW	ZR

Amrina Rosyada, 2018

PEMBINAAN SIKAP NASIONALISME MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Deskripsi Subjek Penelitian Anggota Hizbul Wathan

No	Nama (Kode)	Jenis Kelamin	Umur	Kelas	Inisial
1.	Risda Aprilia	P	17 tahun	XII IPA 5	RA
2.	Yesi Melinda	P	16 tahun	XI IPA 6	YM
3.	Rizal	L	18 tahun	XII IPA 5	RZ

Sumber : Data diolah oleh peneliti tahun 2018

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dituju oleh peneliti untuk mendapatkan informasi, berdasarkan pertimbangan dari teori substantif. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Al Muchtar (2015, hlm 243) mengemukakan bahwa pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian topik yang dipilih. Sehingga membuat penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, Provinsi Sumatera Selatan sebagai tempat penelitian. Moeleong (2004, hlm.53) mengemukakan bahwa tempat penelitian merupakan tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Alasan yang mendasari memilih lokasi penelitian tersebut karena hanya sekolah muhammadiyah saja yang memiliki atau menerapkan ekstrakurikuler hizbul wathan tersebut di kota Palembang. Peserta didik di kota Palembang belum terlalu mengenal kegiatan apa saja yang ada di dalam hizbul wathan sebagai bentuk yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Peserta didik hanya mengenal ekstrakurikuler pramuka di sekolah, sehingga keterbatasan pengetahuan peserta didik akan khazanah nya ekstrakurikuler hizbul wathan di kota Palembang perlu di kenalkan. Hal ini memberi peran kepada peneliti untuk meneliti bagaimana bentuk program dari hizbul wathan dan bagaimana proses pembinaan serta pelaksanaannya sehingga dapat membentuk sikap nasionalisme peserta didik di sekolah muhammadiyah.

Amrina Rosyada, 2018

PEMBINAAN SIKAP NASIONALISME MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara dalam mendapatkan data dari lokasi penelitian. Al Muchtar (2015, hlm 255) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara operasional dalam menggunakan metode penelitian dan pendekatan penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data harus sesuai dan didasarkan dengan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, studi dokumen, dan studi literatur.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan komunikasi dua orang untuk bertukar informasi dan ide, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari konstruksi makna dari komunikasi tersebut. Moleong (2004, hlm. 186) mengemukakan bahwa “wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.

Peneliti melakukan wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui hal-hal secara mendalam dari responden. Pada penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dari responden. Lincoln dan Guba (dalam Al Muchtar 2015, hlm 268) mengemukakan bahwa maksud dari penggunaan teknik wawancara adalah :

- 1) Mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan dan motivasi
- 2) Merekonstruksi kebulatan sebagai yang dialami masa lalu
- 3) Memproyeksikan kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang
- 4) Memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia
- 5) Memverifikasi, mengubah, dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

Amrina Rosyada, 2018

PEMBINAAN SIKAP NASIONALISME MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berangkat dari pendapat diatas, wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi berstruktur. Hal ini dilakukan agar responden lebih terbuka terhadap permasalahan karena informasi yang dibutuhkan adalah informasi yang sifatnya pendapat responden. Selanjutnya wawancara dalam penelitian ini juga merupakan wawancara mendalam dimana peneliti menggali secara dalam fakta yang ingin didapatkan dengan langsung bertatap muka dengan responden secara langsung.

2. Observasi

Teknik observasi yaitu suatu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek penelitian. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Creswell (2012, hlm.267) menyatakan “observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian” Observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung dan merupakan observasi non partisipan yaitu observer tidak terlibat secara langsung hanya mengamati saja.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang bersumber dari catatan, buku-buku serta dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian. Creswell (2012, hlm. 267) mengemukakan bahwa :

Pengumpulan data dalam kualitatif melalui dokumen dapat dilakukan melalui dokumen publik (seperti koran, majalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (buku harian, diary, surat, email) dan materi audio visual berupa foto, objek-objek, seni, video tape atau segala jenis suara atau bunyi.

Kemudian Al Muchtar (2015, hlm 258) mengemukakan bahwa dengan teknik studi dokumentasi peneliti dapat memperoleh data informasi bukan dari orang

Amrina Rosyada, 2018

PEMBINAAN SIKAP NASIONALISME MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai narasumber, tetapi memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni, karya pikir dan bentuk lainnya. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang memperoleh informasi dari sumber dokumen yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian yang akan dijawab. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi dapat memberikan dukungan terhadap data dari hasil wawancara dan observasi sehingga data akan lebih terpercaya. Studi dokumentasi dilakukan dengan melalui pengumpulan dokumentasi tentang apa yang menjadi fokus pada penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pada penelitian kualitatif peneliti merupakan alat peneliti utama (*key instrument*) jadi secara tidak langsung peneliti merupakan instrumen penelitian itu sendiri. Sugiyono (2011, hlm. 222) mengemukakan bahwa “dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Peneliti dalam pendekatan kualitatif harus menguasai metodologi penelitiannya, pemahaman terhadap bidang yang akan diteliti, dan kesiapan untuk memasuki objek penelitian. Sebab semua proses penelitian akan dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Al Muchtar (2015, hlm 249) mengemukakan bahwa peneliti kualitatif sebagai *Human Instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atau temuannya.

Walaupun peneliti dalam pendekatan kualitatif sebagai instrumen utama, tetapi peneliti dalam pendekatan kualitatif merupakan subjek yang tidak memiliki pengaruh dan hanya bertindak sebagai pengamat fenomena yang ada saja. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi dan pedoman wawancara sebagai penunjang dalam mencari data-data yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh sehingga bisa diperoleh kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data deskriptif kualitatif. Miles dan Hubberman (dalam Sugiyono 2011, hlm. 246) mengemukakan bahwa "Aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara Interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh".

Teknik analisa data dalam penelitian adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data yakni suatu bentuk analisis yang menggolongkan, memilih, membuang yang tidak perlu, dan mengelompokkan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Miles dan Huberman (1992, hlm 16) mengemukakan bahwa reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sedangkan Sugiyono (2011, hlm. 247) mengemukakan bahwa Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

Dalam reduksi data, data yang dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok yang berkaitan dan berhubungan berdasarkan aspek-aspek masalah dalam penelitian. Tahap reduksi, dilakukan selama pengumpulan data selanjutnya reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut pada tahap sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyajikan data yang telah dikelompokkan dalam taha reduksi data. Data disajikan berdasarkan masalah-masalah yang diteliti. Miles dan Huberman (1992, hlm 16) memberikan pengertian penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah dilakukan reduksi data terhadap data yang dikumpulkan, penulis menyajikan data dalam bentuk deskripsi yang berdasarkan aspek-aspek yang diteliti dan disusun berturut-turut.

3. Pengambilan Kesimpulan / Verifikasi

Tahap terakhir terakhir dalam analisi data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah mengurai hasil yang didapat dari data yang telah dikelompokkan dan disajikan. . Miles and Huberman (1992, hlm. 19) mengemukakan bahwa

Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Peneliti yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh..

Dalam hal ini pengambilan kesimpulan dilakukan secara bertahap, yang pertama yaitu kesimpulan sementara, namun dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada atau yang direduksi maupun yang disajikan. Setelah itu, peneliti dapat mengambil kesimpulan akhir.

G. Validitas Data

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas berarti pengecekan data dari berbagai sumber. Moleong (2013, hlm. 330) mengemukakan bahwa triangulasi adalah proses pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang berada di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Merujuk pendapat di atas triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Kemudian Al Muchtar (2015, hlm 404) mengemukakan bahwa triangulasi merupakan proses penyokongan bukti terhadap temuan, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan peneliti yang berasal dari : 1) individu (informan) yang berbeda 2) tipe atau sumber data (wawancara, pengamatan, dan dokumen 3) metode pengumpulan data (wawancara, pengamatan dan dokumen)

Sugiyono (2011, hlm. 373) mengemukakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Lebih lanjut Sugiyono mengemukakan terdapat tiga bentuk triangulasi diantaranya 1) triangulasi sumber, yakni dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber, 2) triangulasi teknik, yakni mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik berbeda, 3) triangulasi waktu, yakni melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda.

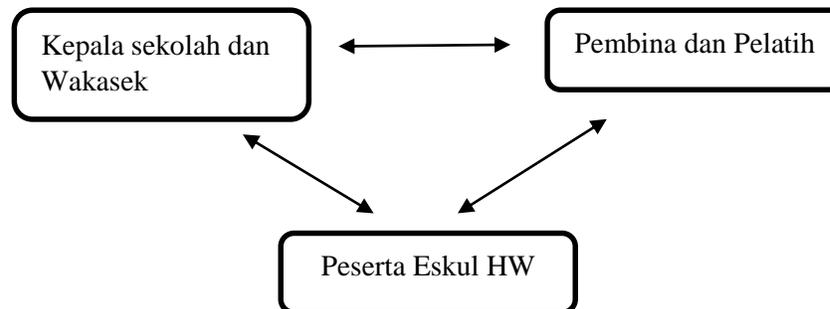
Pada penelitian ini digunakan dua teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi pengumpulan data. Keduanya digunakan secara bersamaan agar data yang diperoleh teruji kredibilitasnya sehingga didapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian secara utuh. Teknik triangulasi pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Amrina Rosyada, 2018

PEMBINAAN SIKAP NASIONALISME MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER SISWA

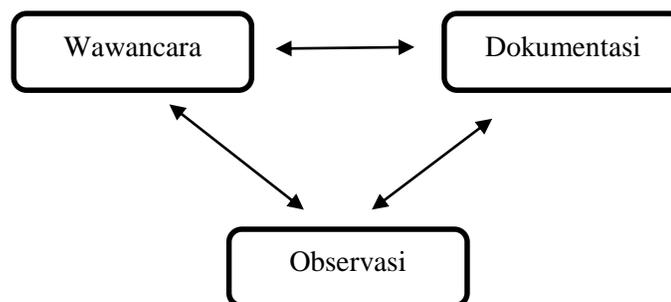
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagan 3.1
Triangulasi Sumber Data



(Sumber diolah peneliti, 2018)

Bagan 3.2
Triangulasi Teknik Pengumpulan data



(Sumber diolah peneliti, 2018)

H. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model acuan peneliti untuk melaksanakan penelitian dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Dengan menetapkan kerangka acuan dapat ditentukan batas-batas masalah yang akan

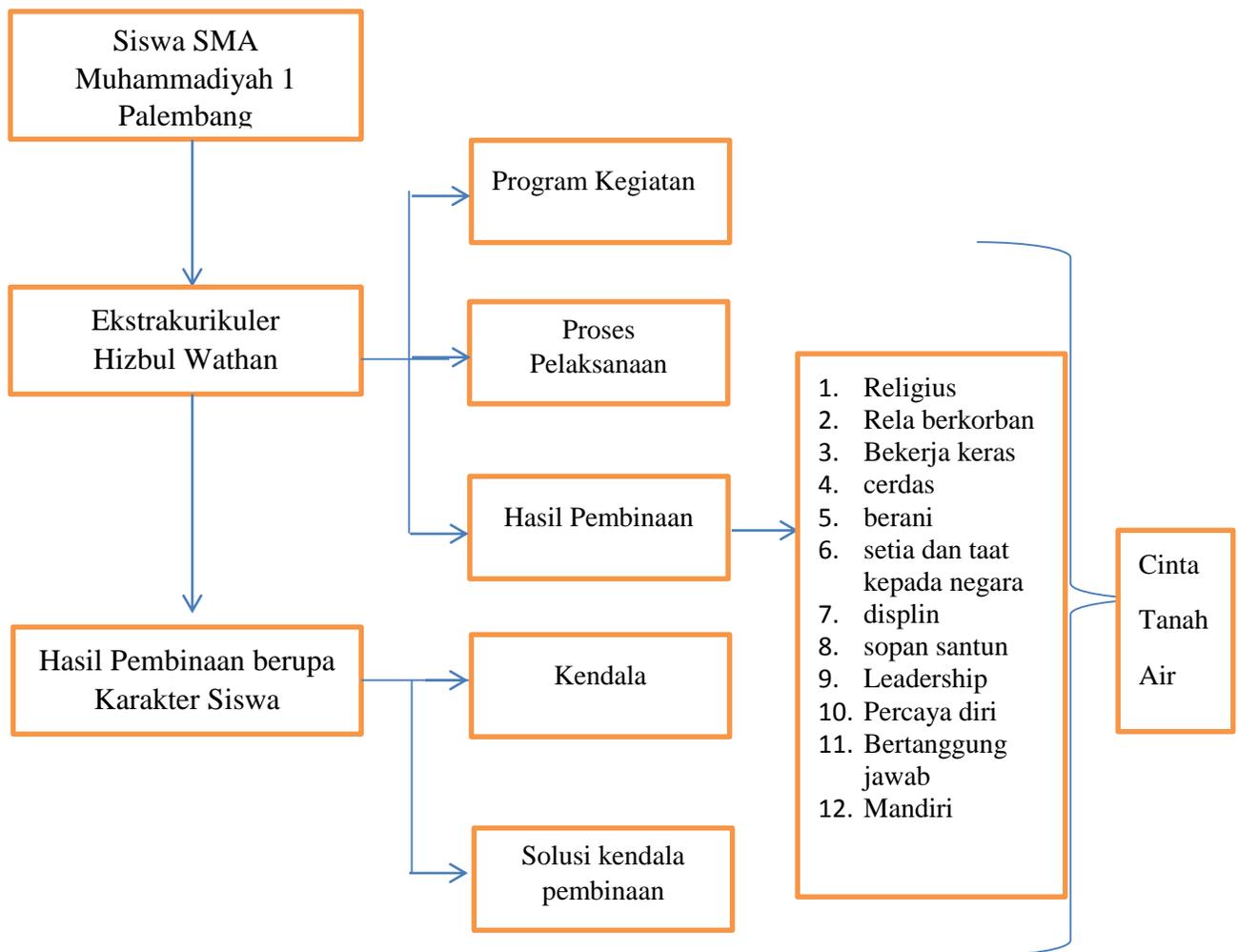
Amrina Rosyada, 2018

PEMBINAAN SIKAP NASIONALISME MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diteliti sehingga penelitian tidak melebar dari masalah yang telah ditentukan. Berikut adalah kerangka berpikir dalam penelitian ini, yang dapat digambarkan sebagai berikut.

Bagan 3.3
Kerangka Berpikir



Amrina Rosyada, 2018

PEMBINAAN SIKAP NASIONALISME MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Amrina Rosyada, 2018

*PEMBINAAN SIKAP NASIONALISME MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN UNTUK
MEMBANGUN KARAKTER SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu